

## ABSTRAK

**VIA NURHASANAH:** Kiprah Abdoel Moeis Dalam Sarekat Islam: Studi Surat Kabar Kaoem Moeda 1915-1920 di Bandung

Kiprah Abdoel Moeis dalam Sarekat Islam telah banyak memberikan gagasannya dalam kemajuan bangsa. Abdoel Moeis seorang jurnalis yang berbakat sehingga menerbitkan surat kabar Kaoem Moeda di Bandung, surat kabar itu dijadikan sebagai alat propaganda kegiatan Sarekat Islam serta dijadikan media untuk mengkritisi kebijakan Kolonial Belanda terhadap rakyat pribumi dengan rentang waktu dari tahun 1915-1920. Abdoel Moeis merupakan sosok yang jarang ditemukan, sikapnya yang tegas terhadap Pemerintahan kolonial Belanda ia lawan dengan tulisannya yang kritis sehingga mampu membangkitkan kesadaran bagi bangsanya.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut: pertama, Bagaimana Eksistensi Abdoel Moeis Sebagai Pemimpin Redaksi Surat Kabar Kaoem Moeda pada masa Kolonial Tahun 1915-1920? Kedua, Bagaimana Kiprah Abdoel Moeis Dalam Media Pergerakan Islam Melalui Surat Kabar Kaoem Moeda Tahun 1913-1920 di Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Eksistensi Abdoel Moeis Sebagai Pemimpin Redaksi Surat Kabar Kaoem Moeda Pada Masa Kolonial Tahun 1915-1920 dan Kiprah Abdoel Moeis Dalam Media Pergerakan Islam Melalui Surat Kabar Kaoem Moeda Tahun 1913-1920 di Bandung.

Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa: *Pertama*, Eksistensi Abdoel Moeis sebagai Pemimpin Redaksi Surat Kabar Kaoem Moeda pada Masa Kolonial Tahun 1915-1920, bermula dengan diterbitkannya surat kabar Kaoem Moeda pada tahun 1911 di Bandung, kemudian Abdoel Moeis menjadikan dirinya sebagai pemimpin redaksi dengan dibantu oleh R. Abdoel Gani, R. Tjakraamidjadja, dan M. Martamidjaja. Pada saat menjadi pemimpin redaksi, surat kabar Kaoem Moeda memiliki rubrik opini bernama "Iseng-iseng" yang ditulis oleh Abdoel Moeis dengan nama samara Keok. Abdoel Moeis banyak mencurahkan gagasannya mengenai kemajuan bangsa dalam surat kabar Kaoem Moeda. *Kedua*, Kiprah Abdoel Moeis dalam Sarekat Islam sering diberitakan Melalui Surat Kabar Kaoem Moeda terutama pada Tahun 1915-1920 di Bandung karena, pada tahun 1916 Abdoel Moeis diangkat menjadi Wakil Pemimpin Sarekat Islam. Dalam Sarekat Islam, Abdoel Moeis banyak berkontribusi untuk membela hak rakyat pribumi dan memajukan bangsa dengan memberikan gagasannya. Abdoel Moeis adalah seorang politikus dan jurnalis sejati.